

BAB I

PENDAHULUAN

Definisi film animasi itu sendiri adalah sekumpulan gambar yang disusun secara berurutan dan direkam menggunakan kamera untuk menghidupkan sebuah presentasi yang statis (Sobri et al. 2022). Film animasi menggunakan teknik pergerakan gambar yang berkesinambungan untuk menciptakan ilusi gerak yang menghidupkan karakter atau objek yang statis. Proses pembuatan film animasi terdiri dari sejumlah frame atau gambar yang disusun secara berurutan dan direkam dengan kamera sehingga menghasilkan gerakan yang harmonis dan dinamis. Dalam hal ini, elemen visual menjadi bagian penting dalam penceritaan dan ekspresi karakter dalam film animasi.

Menurut Nugroho, W. (2011) dalam penelitian Risata & Maulana (2016) mengatakan bahwa animasi didefinisikan sebagai tayangan yang memanfaatkan permainan gerakan yang berbeda dari beberapa gambar yang ada untuk menciptakan ilusi gerakan yang dinamis dan nyata. Gambar-gambar tersebut disatukan melalui berbagai proses untuk menghasilkan gerakan yang nyata.

Dalam jurnalnya, Ilyas & Nurhidayah (2019) mendefinisikan animasi sebagai penerjemahan elemen verbal dan non-verbal dari teks multimodal ke dalam bentuk teks tertulis, dengan fokus pada integrasi dan sinkronisasi elemen-elemen semiotik. Dengan kata lain, penerjemahan ini merupakan penerjemahan dialog yang terdapat dalam film Sulistijani dan Parwis Larasasti (2020).

Salah satu film yang menarik untuk dipelajari adalah film animasi berbahasa Arab yang berjudul *Mukjizat Anbia' Li I'maaril Kauni*. Film ini menceritakan kisah-kisah para nabi dan orang-orang yang hidup pada masanya, seperti Nabi Daud, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, dan Nabi Muhammad ﷺ. Film ini memiliki nilai sejarah, religius, dan edukasi yang dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi para penontonnya.

Namun, film animasi berbahasa Arab ini belum banyak dikenal dan ditonton oleh masyarakat Indonesia, karena keterbatasan dari segi akses bahasa dan pemahaman. Oleh karena itu, diperlukan penerjemahan subtitle yang tepat dan

mudah dipahami untuk film animasi ini, agar dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan meningkatkan minat untuk mempelajari bahasa Arab. Penerjemahan film berbahasa Arab ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi para pengajar dan pelajar bahasa Arab di Indonesia, karena dapat melatih kemampuan menyimak, membaca, dan memahami bahasa Arab.

Kegiatan ini bertujuan untuk menerjemahkan film animasi berbahasa Arab yang berjudul *Mukjizat Anbia' Li I'maamil Kauni* ke dalam bahasa Indonesia. Laporan ini juga bertujuan untuk menganalisis kualitas terjemahan yang dihasilkan, dengan menggunakan kriteria keakuratan, kelancaran, dan keterpaduan.

Penerjemahan film ini menjadi tantangan yang menarik karena tidak hanya melibatkan pengalihan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, tetapi juga membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konteks budaya, sejarah, dan nilai-nilai yang tertanam dalam kisah-kisah para nabi. Oleh karena itu, laporan ini akan mengeksplorasi proses penerjemahan, kesulitan-kesulitan yang dihadapi, dan keputusan-keputusan strategis yang diambil dalam upaya mempertahankan keaslian dan substansi kisah-kisah aslinya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu penerjemahan, khususnya penerjemahan audiovisual, serta pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Laporan ini juga diharapkan dapat meningkatkan apresiasi dan pemahaman masyarakat Indonesia terhadap film berbahasa Arab, khususnya film yang berkaitan dengan kisah-kisah nabi dalam Islam.

Film ini dipilih karena menyoroti kisah-kisah luar biasa dari para nabi dalam tradisi Islam, yang meliputi kisah-kisah yang telah dikenal umat manusia selama berabad-abad. Film ini telah ditonton sebanyak 2.300 kali di platform YouTube sehingga perlu diterjemahkan. Selain itu, film ini menggunakan bahasa Arab fushah sehingga lebih mudah dipahami. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menjelaskan proses penerjemahan film berbahasa Arab yang berjudul *Mukjizat Anbia' Li I'maamil Kauni* ke dalam bahasa Indonesia.